

PETUNJUK OPERASIONAL

I. UMUM

A. DATA-DATA

Nama SKPD : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sumatera Barat
Urusan Wajib : Penanaman Modal
Program : Pengembangan Iklim Penanaman Modal
Kegiatan : Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi
Lokasi Kegiatan : Kabupaten/kota dan Jakarta

B. Pengguna Anggaran (PA)

Nama : Maswar Dedi, A.P., M.Si.
Jabatan : Kepala DPM & PTSP Provinsi Sumatera Barat
Alamat : Jln. Setiabudi No. 15 Padang

C. Kuasa Pengguna Anggaran(KPA)

Nama : Widya Sari, S.E., M.M.,AK.
Jabatan : Sekretaris
Alamat : Jln. Setiabudi No. 15 Padang

D. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

Nama : Febria Sabrina, S.Kom., M.Si.
Jabatan : Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim
Penanaman Modal
Alamat : Jln. Setiabudi No. 15 Padang

E. Bendahara

Nama : Milta
Alamat : Jln. Setiabudi No. 15 Padang

F. Nomor Dan Tanggal Penerbitan DPA

Nomor : DPA/A.1/2.18.0.00.0.00.01.00/001/2021
Tanggal : 5 Februari 2021

G. Jumlah Dana : Rp. 926.772.675,-

II. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

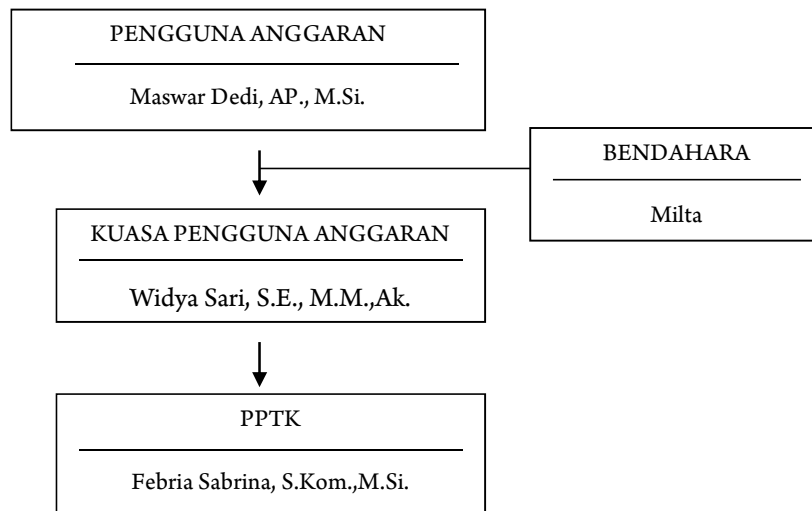
Adapun Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Menyediakan pedoman bagi investor tentang kejelasan lokasi tanah sebagai tempat melakukan investasi atau penanaman modal di Provinsi Sumatera Barat.
- b. Untuk mengetahui kelayakan usaha proyek investasi

- c. Untuk mengembangkan sebuah model informasi potensi dan peluang investasi yang mampu menyajikan potensi dan peluang investasi yang lengkap berupa data teks, tabel, grafik animasi 3D dan peta berbasis Web GIS.
- d. membangun komunikasi dan kemitraan usaha antara pelaku usaha besar dan menengah dengan usaha kecil dan mikro.
- e. untuk meningkatkan koordinasi program/kegiatan penanaman modal pusat dan daerah serta mengidentifikasi berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi daerah dalam kegiatan investasi dilihat dari aspek perencanaan dan kebijakan, promosi, perizinan dan pengendalian penanaman modal
- f. memberikan pemahaman kepada penyelenggara pemerintahan di Kabupaten/Kota, Masyarakat dan Dunia Usaha mengenai kebijakan atau aturan terkait penanaman modal.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah Sasaran dari kegiatan ini adalah calon investor mendapatkan peta potensi dan peluang investasi di Sumatera Barat.

III. STRUKTUR ORGANISASI KEGIATAN



IV. URAIAN KEGIATAN

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah (Rp)
		Volume	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5	6 = (3 x 5)
5	BELANJA DAERAH				926,772,675
5 1	BELANJA OPERASI				851,762,675
5 1 02	Belanja Barang dan Jasa				851,762,675
5 1 02 01	Belanja Barang				132,101,075
5 1 02 01 01	Belanja Bahan Pakai Habis				132,101,075
5 1 02 01 01 0004	Belanja Bahan Bakar dan Pelumas				15,516,850
	Bahan Bakar Minyak				
	- Pertalite	741	liter	7,850	5,816,850
	- Dexlite	1,000	liter	9,700	9,700,000
5 1 02 01 01 0024	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor				530,725
	-Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis	25	rupiah	1	25
	- Isi Staples	1	kotak	37,900	37,900
	- Map Clip	12	Pcs	6,300	75,600
	- Map Plastik	13	buah	5,100	66,300
	- Pena 0.5	1	kotak	250,100	250,100
	- Pena 0,5 mm	2	kotak	35,400	70,800
	- Trigonal Clip No. 1	12	kotak	2,500	30,000
5 1 02 01 01 0025	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover				2,856,500
	- Kertas HVS F4	5	rim	54,300	271,500
	- Kertas HVS A4	55	rim	47,000	2,585,000
5 1 02 01 01 0026	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan Cetak				54,498,000
	- jilid Hard Cover Full Colour	5	expl	35,000	175,000
	- Jilid biasa	5	expl	3,000	15,000
	- Penggandaan Dokumen	47,472	lembar	250	11,868,000
	- Cetak buku FS Proyek Investasi	200	buku	150,000	30,000,000
	- Cetak Laporan Tanah Ulayat Yang Berpotensi Untuk Penanaman Modal	100	buah	92,000	9,200,000
	- Spanduk FGD 2 x 6 meter	12	meter	45,000	540,000
	- Spanduk Forum 2 x 6 meter	12	meter	45,000	540,000
	- Spanduk Konsolidasi 2 x 6 m	12	meter	45,000	540,000
	- Spanduk Sosialisasi Kebijakan 2 x 6 meter	12	mtr	45,000	540,000
	- Spanduk Sosialisasai Sipopei 2 x 6 meter	12	meter	45,000	540,000
	- Spanduk Workshop Sipopei 2 x 6 meter	12	meter	45,000	540,000
5 1 02 01 01 0029	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Bahan komputer				5,834,000

1						2	3	4	5	6 = (3 x 5)
						- flashdisk Kingston Data Traveller 64 GB	8	buah	186,900	1,495,200
						- Tinta Printer Cyan	2	buah	125,100	250,200
						- Tinta Printer C13T	2	buah	125,100	250,200
						- Tinta Printer Black Ink	4	buah	98,500	394,000
						- Tinta Printer Magenta	2	buah	125,100	250,200
						- Tinta Printer Yellow	4	buah	98,500	394,000
						- Tinta Printer PG	4	buah	126,300	505,200
						- Tinta Printer Magenta	4	buah	98,500	394,000
						- Tinta Printer	4	buah	98,500	394,000
						- Toner HP Laser Jet	1	buah	1,507,000	1,507,000
5	1	02	01	01	0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat				52,865,000
						Makan minum Kegiatan FGD				
						- Kudapan	40	org	17,000	680,000
						- Makan	40	Kotak	44,000	1,760,000
						Makan minum Kegiatan Forum				
						- Makan	60	org	44,000	2,640,000
						- Kudapan	120	Kotak	17,000	2,040,000
						Makan minum Kegiatan Konsolidasi				
						- Makan	190	org	44,000	8,360,000
						- Kudapan	285	Kotak	17,000	4,845,000
						<i>Makan Minum Sosialisasi Kebijakan</i>				
						- Makan	60	org	44,000	2,640,000
						- Kudapan	120	Kotak	17,000	2,040,000
						<i>Makan Minum Sosialisasi Sipopei</i>				
						- Kudapan	60	org	17,000	1,020,000
						- Makan	60	Kotak	44,000	2,640,000
						<i>Makan Minum Workshop Sipopei</i>				
						- Makan	120	org	44,000	5,280,000
						- Kudapan	180	Kotak	17,000	3,060,000
						Makan Rapat	260	orang	44,000	11,440,000
						Snack Rapat	260	orang	17,000	4,420,000
5	1	02	02			Belanja Jasa				571,636,600
5	1	02	02	01		Belanja Jasa Kantor				389,300,000
5	1	02	02	01	0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia				45,700,000
						Honor Narasumber Forum				
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Eselon I/ yg disetarakan)	2	OJ	1,200,000	2,400,000
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Eselon II)	6	OJ	1,000,000	6,000,000
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Menteri/Pejabat Negara)	1	OJ	1,700,000	1,700,000
						Honor Narasumber Konsolidasi				
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Eselon II)	6	OJ	1,000,000	6,000,000
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Eselon I/ yg disetarakan)	2	OJ	1,200,000	2,400,000
						Honor Narasumber Sosialisasi Kebijakan				
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Eselon II)	4	OJ	1,000,000	4,000,000
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Profesional)	1	OK	1,700,000	1,700,000

1						2	3	4	5	6 = (3 x 5)
						Honor Narasumber Sosialisasi Sipopei				
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Eselon III ke bawah/ yg disetarakan)	4	OJ	900,000	3,600,000
						Honor Narasumber Workshop Sipopei				
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Profesional)	1	OK	1,700,000	1,700,000
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Eselon III ke bawah/ yg disetarakan)	8	OJ	900,000	7,200,000
						- Jasa Narasumber/Pembahas (Eselon II)	2	OJ	1,000,000	2,000,000
						Belanja Jasa Moderator				
						- Jasa Moderator (Non Profesional)	10	OK	700,000	7,000,000
5	1	02	02	01	0007	Honorarium Rohaniwan				1,000,000
						Belanja Jasa Pembaca Do'a Pelaksanaan Kegiatan				
						- Jasa Peningkatan mental/fisik aparatur (Pembaca Al qu'an acara rutin SKPD)	5	OK	200,000	1,000,000
5	1	02	02	01	0029	Belanja Jasa Tenaga Ahli				42,000,000
						Honor tenaga ahli GIS Sipopei				
						- Jasa Ahli Non Sertifikat utk Pekerjaan Penelitian Swakelola (S2 9-12 Tahun)	2	OK	10,500,000	21,000,000
						Honor tenaga ahli Tanah Ulayat				
						- Jasa Ahli Non Sertifikat utk Pekerjaan Penelitian Swakelola (S2 ≤ 4 Tahun)	3	OK	7,000,000	21,000,000
5	1	02	02	01	0043	Belanja Jasa Penulisan dan Penerjemahan				600,000
						- Belanja Jasa Peliputan Media Cetak (luar kota)	3	org	200,000	600,000
5	1	02	02	01	0063	Belanja Kawat/Faksimile/Internet/TV Berlangganan				300,000,000
						Biaya Internet				300,000,000
						- Sewa Lisensi Software ArcGis	1	tahun	300,000,000	300,000,000
5	1	02	02	05		Belanja Sewa Gedung dan Bangunan				18,986,600
5	1	02	02	05	0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan				16,000,000
						- Belanja Sewa Gedung/kantor/tempat	8	kali	2,000,000	16,000,000
5	1	02	02	05	0043	Belanja Sewa Hotel				2,986,600
						Forum Komunikasi Pelaku Usaha Daerah				
						- Belanja Jasa Akomodasi Tamu Pemda	1	kamar	1,493,300	1,493,300
						Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan PM				
						- Belanja Jasa Akomodasi Tamu Pemda	1	kamar	1,493,300	1,493,300
5	1	02	02	09		Belanja Jasa Konsultasi Non Konstruksi				120,000,000
5	1	02	02	09	0014	Belanja Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus				120,000,000
						Jasa Lembaga Studi Kelayakan Proyek Investasi				
						- Jasa Konsultasi Lainnya	1	Pekerjaan	120,000,000	120,000,000
5	1	02	02	12		Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan				43,350,000

1						2	3	4	5	6 = (3 x 5)
5	1	02	02	12	0002	Belanja Sosialisasi				43,350,000
						Pengganti Transportasi Kegiatan Forum (Non PNS)	50	OH	150,000	7,500,000
						Pengganti Transportasi Peserta FGD (Zona C)	21	OH	350,000	7,350,000
						Pengganti Transportasi Peserta Sosialisasi Kebijakan	50	OH	150,000	7,500,000
						Pengganti Transportasi Peserta Sosialisasi Sipopei	50	OH	150,000	7,500,000
						Seminar Kit FGD	30	buah	50,000	1,500,000
						Seminar Kit Forum	50	buah	30,000	1,500,000
						Seminar Kit Konsolidasi	80	orang	50,000	4,000,000
						Seminar kit Sosialisasi Kebijakan	50	buah	50,000	2,500,000
						Seminar kit Sosialisasi Sipopei	50	buah	30,000	1,500,000
						Seminar kit Workshop Sipopei	50	buah	50,000	2,500,000
5	1	02	04			Belanja Perjalanan Dinas				148,025,000
5	1	02	04	01		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri				148,025,000
5	1	02	04	01	0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				148,025,000
						[_]Perjalanan Dinas Dalam Rangka Menghadiri Konsolidasi Perencanaan Dan Pelaksanaan Penanaman Modal				3,270,000
						<i>Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon IV/ Golongan III</i>	1	OH	600,000	600,000
						<i>Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi :Anggota DPRD/Pejabat Eselon II</i>	1	OH	1,000,000	1,000,000
						<i>Representasi Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam Spesifikasi:Pejabat Eselon II</i>	2	OH	75,000	150,000
						<i>Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (luar Kota) Spesifikasi: SUMATERA BARAT</i>	4	OH	380,000	1,520,000
						[_] Perjalanan Dinas Dalam Rangka Mengikuti Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal				24,525,000
						<i>Biaya Taksi Dalam Negeri Spesifikasi: D.K. I JAKARTA</i>	6	OHK	256,000	1,536,000
						<i>Biaya Taksi DaLam Negeri Spesifikasi:SUMATERA BARAT</i>	6	OHK	190,000	1,140,000
						<i>Biaya Tiket Kelas Ekonomi Spesifikasi :PADANG-JAKARTA</i>	3	PP	2,952,000	8,856,000
						<i>Pemeriksaan Kesehatan (SWAB/Rapid Test) Spesifikasi :-</i>	3	LS	275,000	825,000
						<i>Penginapan Anggota DPRD/Pejabat Eselon II Spesifikasi: D,K.I. Jakarta</i>	2	OH	1,490,000	2,980,000
						<i>Penginapan Pejabat Eselon III/Gol.IV Spesifikasi :D.K. I Jakarta</i>	4	OH	992,000	3,968,000
						<i>Representasi Perjalanan Dinas Luar Kota Spesifikasi : Pejabat Eselon II</i>	3	OH	150,000	450,000
						<i>Uang harian Perjadin Dalam Negeri (luar Kota) Spesifikasi : D.K. I Jakarta</i>	9	OH	530,000	4,770,000

1					2	3	4	5	6 = (3 x 5)
					[-]Perjalan Dinas Dalam Rangka Mengikuti Pertemuan /FGD/Workshop/SosialisasiTerkait Perencanaan Dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal				15,386,000
					Biaya taksi Dalam Negeri Spesifikasi : SUMATERA BARAT	4	OHK	190,000	760,000
					Biaya Taksi Dalam Negeri Spesifikasi : D.K.I JAKARTA	4	OHK	256,000	1,024,000
					Biaya Tiket Kelas Ekonomi Spesifikasi : PADANG-JAKARTA	2	PP	2,952,000	5,904,000
					Pemeriksaan Kesehatan (Swab/Rapid test) Spesifikasi : -	2	LS	275,000	550,000
					Penginapan Pejabat Eselon III/GOL.IV Spesifikasi : D.K.I JAKARTA	4	OH	992,000	3,968,000
					Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (Luar Kota) Spesifikasi : D.K.I JAKARTA	6	OH	530,000	3,180,000
					[-] Perjalanan Dinas Dalam Rangka Pelaksanaan Forum Komunikasi Pelaku Usaha Daerah				11,630,000
					Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon III / Golongan IV	4	OH	650,000	2,600,000
					Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon IV / Golongan III	3	OH	600,000	1,800,000
					Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Anggota DPRD/Pejabat Eselon II	1	OH	1,000,000	1,000,000
					Representasi Perjalanan Dinas Dalam Kota lebih Dari 8 Jam Spesifikasi : Pejabat Eselon II	2	OH	75,000	150,000
					Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (Luar Kota) Spesifikasi : SUMATERA BARAT	16	OH	380,000	6,080,000
					[-] Perjalanan Dinas Dalam Rangka Pelaksanaan Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal				26,440,000
					Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi :Pejabat Eselon III / Golongan IV	14	OH	650,000	9,100,000
					Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon IV / Golongan III	8	OH	600,000	4,800,000
					Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (Luar Kota) Spesifikasi : SUMATERA BARAT	33	OH	380,000	12,540,000
					[-] Perjalanan Dinas Dalam Rangka Pelaksanaan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal				11,680,000
					Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon IV /Golongan III	2	OH	600,000	1,200,000
					Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Anggota DPRD/Pejabat Eselon II	1	OH	1,000,000	1,000,000
					Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon III / Golongan IV	5	OH	650,000	3,250,000
					Representasi Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam Spesifikasi : Pejabat Eselon II	2	OH	75,000	150,000
					Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (Luar Kota) Spesifikasi : SUMATERA BARAT	16	OH	380,000	6,080,000

1						2	3	4	5	6 = (3 x 5)
						[-]Perjalanan Dinas Dalam Rangka Pengumpulan Data Dan Informasi Potensi Dan Peluang Investasi ke Kab/Kota				29,260,000
						<i>Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon IV /Golongan III</i>	7	OH	600,000	4,200,000
						<i>Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon III /Golongan IV</i>	14	OH	650,000	9,100,000
						<i>Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (Luar Kota) Spesifikasi : SUMATERA BARAT</i>	42	OH	380,000	15,960,000
						[-]Perjalanan Dinas Dalam Rangka Persiapan Konsolidasi/Forum/Sosialisasi				1,900,000
						<i>Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (Luar Kota) Spesifikasi : SUMATERA BARAT</i>	5	OH	380,000	1,900,000
						[-]Perjalanan Dinas Dalam Rangka Verifikasi dan Validasi Data Serta Pelaksanaan Rapat di Lokasi Tanah Ulayat Yang Terpilih				9,670,000
						<i>Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon IV /Golongan III</i>	4	OH	600,000	2,400,000
						<i>Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon III/Golongan IV</i>	3	OH	650,000	1,950,000
						<i>Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (Luar Kota) Spesifikasi : SUMATERA BARAT</i>	14	OH	380,000	5,320,000
						[-]Perjalanan Dinas Dalam Rangka Survey Awal Ke Lokasi Persil Tanah Ulayat Yang Berpotensi Untuk penanaman Modal				8,360,000
						<i>Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi : Pejabat Eselon IV /Golongan III</i>	2	OH	600,000	1,200,000
						<i>Penginapan Luar Daerah Dalam Provinsi Sumbar Spesifikasi:Pejabat Eselon III/Golongan IV</i>	4	OH	650,000	2,600,000
						<i>Uang Harian Perjadin Dalam Negeri (Luar Kota) Spesifikasi : SUMATERA BARAT</i>	12	OH	380,000	4,560,000
						[-]Transportasi Narasumber Pusat Kegiatan Konsolidasi				
						<i>Biaya Tiket Kelas Ekonomi Spesifikasi: PADANG-JAKARTA</i>	1	PP	2,952,000	2,952,000
						[-]Tranportasi Narasumber Pusat Kegiatan Forum Komunikasi Pelaku Usaha Daerah				
						<i>Biaya Tiket Kelas Ekonomi Spesifikasi:PADANG-JAKARTA</i>	1	PP	2,952,000	2,952,000
5	2					BELANJA MODAL				75,010,000
5	2	02				Belanja Modal Peralatan dan Mesin				75,010,000
5	2	02	06			Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar				75,010,000
5	2	02	06	01		Belanja Modal Alat Studio				55,000,000
5	2	3	06	01	0006	Belanja Modal Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah				55,000,000
						Drone	1	unit	35,000,000	35,000,000
						GPS	2	unit	10,000,000	20,000,000
5	2	02	10			Belanja Modal Komputer				20,010,000

1					2		3	4	5	6 = (3 x 5)
5	2	02	10	01		Belanja Modal Komputer Unit				20,010,000
5	2	02	06	01	0002	Belanja Modal Personal Computer				20,010,000
						Laptop	1	unit	20,010,000	20,010,000
									Jumlah	926,772,675

V. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

INDIKATOR	TOLOK UKUR KINERJA	TARGET KINERJA
Capaian Program	Dokumen Perencanaan dan Regulasi Penanaman Modal	5 Dokumen
Capaian Kegiatan	Dokumen Perencanaan dan Regulasi Penanaman Modal	5 Dokumen
Masukan	Dana yang dibutuhkan	Rp. 926.772.675,-
Keluaran	Peta Potensi dan Peluang Investasi di Sumatera Barat	1 Dokumen
Hasil	Memudahkan calon investor mendapatkan peta potensi dan peluang investasi di Sumatera Barat	19 Kab/Kota

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PEMBUATAN PETA POTENSI INVESTASI PROVINSI

I. Latar Belakang

a. Gambaran Umum

Salah satu faktor yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah penanaman modal (investasi). Kegiatan investasi merupakan faktor utama sebagai pendorong tumbuh dan berkembangnya sektor-sektor lain seperti perdagangan, ekspor impor, perbankan, transportasi dan asuransi. Dengan tumbuh dan berkembangnya kegiatan investasi pada suatu daerah diharapkan dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya akan terjadi peningkatan daya beli masyarakat. Disamping itu faktor pendidikan juga akan terpacu dan berdampak pada peningkatan sumber daya manusia (SDM). Dampak positif lainnya dengan adanya investasi akan mendorong terjadinya kegiatan lain disekitar proyek tersebut, sehingga pendapatan daerah dari sektor pajak dan retribusi akan naik atau dengan kata lain "kegiatan investasi" akan memberikan *multiplier effects*, dan sekaligus diharapkan dapat meningkatkan penerimaan PAD.

Kegiatan penanaman modal bisa dilakukan oleh pemerintah, swasta dalam negeri dan swasta asing. Pada umumnya dampak penanaman modal yang dilakukan pemerintah tidak terlalu signifikan dalam memacu percepatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di daerah. Penanaman modal pemerintah biasanya selalu dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan anggaran dan tidak jarang pula dihadapkan pada dampak inflasioner yang tinggi terhadap perekonomian serta memiliki dampak terhadap investasi swasta (*crowding out effect*). Berdasarkan hal ini, maka untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan diperlukan peran swasta nasional dan swasta asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Barat.

Pemerintah sebelumnya telah menerbitkan Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dinyatakan bahwa Penanaman modal adalah merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar yang harus diselenggarakan oleh daerah. Selanjutnya, sebagai salah satu urusan wajib yang memberikan pelayanan kepada masyarakat (*public services*), pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagai salah satu bentuk kepastian hukum kepada para penanam modal baik dalam negeri maupun asing yang akan berinvestasi di Indonesia. Kebijakan tersebut pada dasarnya bertujuan untuk lebih mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya secara maksimal dan efisien, sehingga mampu memberdayakan potensi yang ada pada masing-masing daerah guna mencapai kemandirian perekonomian yang akhirnya dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal adalah dengan memberikan kemudahan kepada investor berupa penyediaan data dan informasi yang akurat kepada investor. Diantaranya adalah informasi potensi dan peluang investasi yang ada di Sumatera Barat. Kondisi saat ini, dokumen informasi yang akurat dan dokumen perencanaan pendukung investasi (*master plan, feasibility study, DED, business plan*) yang dibutuhkan oleh calon investor masih belum tersedia secara memadai.

Besarnya potensi sumber daya alam Sumatera Barat merupakan faktor penting dalam menarik minat investor untuk melakukan penanaman modal, terutama pada sektor unggulan seperti energi, pertambangan, pariwisata, industri, dan perdagangan. Terbukanya peluang investasi di Sumatera Barat merupakan sesuatu yang diinginkan oleh Pemerintah Provinsi. Dalam membuka peluang investasi harus dilakukan kajian dan analisa potensi yang dapat dikembangkan serta mempunyai prospek yang baik, sehingga para investor PMA maupun PMDN akan tertarik menanamkan modalnya di daerah ini. Guna menyebarluaskan informasi potensi-potensi sumber daya yang ada di Sumatera Barat serta gambaran tentang prospek usaha prioritas di Sumatera Barat

diperlukan ketersediaan analisa potensi sumber daya, selain itu juga dapat mengatasi kurangnya layanan informasi mengenai kelayakan usaha dari proyek investasi yang memenuhi kriteria dan mempunyai prospek dengan pasar yang jelas, serta sesuai dengan prioritas pembangunan daerah.

Seiring dengan berubah dan berkembangnya kondisi fisik, sosial dan ekonomi, maka data potensi dan peluang investasi harus selalu diperbaharui agar up to date, menyajikan data yang valid dan sejalan dengan arah kebijakan yang ada. Potensi daerah ini juga masih banyak yang belum tergali dan tidak semua bisa ditampilkan pada saat yang bersamaan, akan dikembangkan sebuah model sistem informasi yang terpadu dan mudah diakses sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik dan meningkatkan investasi di Sumatera Barat. Dalam upaya memberikan informasi kepada masyarakat luas dan khususnya kepada calon investor maka perlu disusun kegiatan Pembutan Peta Potensi Investasi Provinsi dengan sub kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi Sumatera Barat yang mengacu kepada potensi dan peluang investasi yang sudah ada kajian awalnya, sehingga potensi tersebut sudah memiliki data yang valid dan lengkap dan layak untuk ditawarkan kepada investor.

b. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2007 tentang Kriteria dan Persyaratan Bidang Usaha Tertutup dan Bidang Usaha Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal;

4. Peraturan Kepala BKPM Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Iklim Penanaman Modal;
5. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penanaman Modal, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Penanaman Modal;
6. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
7. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2021;
8. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 70 Tahun 2013 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Sumatera Barat;
9. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 39 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat.

c. Alasan Kegiatan Dilaksanakan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan kemudahan kepada investor untuk memperoleh data dan informasi potensi dan peluang investasi di Sumatera Barat. Lingkup pekerjaan sub kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi:

1. Melakukan inventarisir tanah ulayat yang berpotensi untuk penanaman modal
2. Menyusun dokumen studi kelayakan proyek investasi
3. Mengembangkan Sistem informasi Potensi dan peluang investasi (SIPOPEI)
4. Menyelenggarakan Forum Komunikasi Pelaku Usaha Daerah
5. Menyelenggarakan pertemuan Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal
6. Menyelenggarakan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal

II. **Maksud dan Tujuan**

Kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi ini dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi peluang investasi dalam bentuk peta yang dilengkapi dengan kajian yang terpadu, lengkap dan akurat serta meningkatkan kemampuan berusaha pelaku usaha kecil melalui fasilitasi kemitraan usaha.

Adapun Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Menyediakan pedoman bagi investor tentang kejelasan lokasi tanah sebagai tempat melakukan investasi atau penanaman modal di Provinsi Sumatera Barat.
- Untuk mengetahui kelayakan usaha proyek investasi
- Untuk mengembangkan sebuah model informasi potensi dan peluang investasi yang mampu menyajikan potensi dan peluang investasi yang lengkap berupa data teks, tabel, grafik animasi 3D dan peta berbasis Web GIS.
- membangun komunikasi dan kemitraan usaha antara pelaku usaha besar dan menengah dengan usaha kecil dan mikro.
- untuk meningkatkan koordinasi program/kegiatan penanaman modal pusat dan daerah serta mengidentifikasi berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi daerah dalam kegiatan investasi dilihat dari aspek perencanaan dan kebijakan, promosi, perizinan dan pengendalian penanaman modal
- memberikan pemahaman kepada penyelenggara pemerintahan di Kabupaten/Kota, Masyarakat dan Dunia Usaha mengenai kebijakan atau aturan terkait penanaman modal

III. **Sasaran**

Sasaran dari kegiatan ini adalah calon investor mendapatkan peta potensi dan peluang investasi di Sumatera Barat.

IV. **Indikator Kinerja**

Adapun indikator dan target pencapaian kinerja dari kegiatan Penyusunan Profil Peluang Investasi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Masukan (Input) :

Tersedianya dana sebesar Rp. 926.772.675,-

2. Keluaran (Output) :

Kegiatan : Peta potensi dan peluang investasi di Sumatera Barat

Sub Kegiatan

- Data status tanah ulayat yang berpotensi untuk penanaman modal sebanyak 1 persil
- Dokumen studi kelayakan proyek investasi sebanyak 1 dokumen
- Sistem Informasi Potensi dan Peluang Investasi (SIPOPEI) sebanyak 1 sistem
- Terlaksananya Forum Komunikasi Pelaku Usaha Daerah sebanyak 1 pertemuan
- Terlaksananya Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal sebanyak 1 pertemuan
- Terlaksananya sosialisasi kebijakan penanaman modal sebanyak 1 pertemuan

3. Hasil (Outcome) :

Memudahkan calon investor mendapatkan peta potensi dan peluang investasi di Sumatera Barat.

V. Cara Pelaksanaan Kegiatan

- Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi sub kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi dilakukan dengan metode swakelola yang dikerjakan sendiri dan swakelola dengan memanfaatkan tenaga ahli dari perguruan tinggi.

- Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan KAK dan PO
2. Mengadakan rapat persiapan pelaksanaan kegiatan
3. Pembentukan Tim Penyusunan Profil Peluang Investasi

4. Rapat Tim Penyusunan Profil Peluang Investasi
5. Survei dan pengumpulan data
6. Kompilasi Data
7. Rapat Sinkronisasi dengan Instansi terkait Provinsi dan Kabupaten/kota
8. Mengadakan Forum Komunikasi Pelaku Usaha Daerah
9. Mengadakan Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal
10. Mengadakan Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal
11. Update data SIPOPEI
12. Pengembangan SIPOPEI
13. Finalisasi SIPOPEI
14. Penyusunan Laporan

VI. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Penyusunan Profil Peluang Investasi Sumatera Barat dilaksanakan di Kota Padang dimulai pada bulan Januari sampai dengan Akhir Desember 2021.

VII. Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan

- Penanggungjawab kegiatan :
Kepala DPM & PTSP Provinsi Sumbar (Pengguna Anggaran)
- Pelaksana Kegiatan :
Sekretaris (Kuasa Pengguna Anggaran)
Plt. Kabid Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal
(Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan)
- Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah dunia usaha (investor).

VIII. Sumber Pendanaan

Pendanaan berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2021 yang berada pada OPD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Sumatera Barat, Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal

Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi sub kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Provinsi.

IX. Perkiraan Biaya Pekerjaan

Untuk pelaksanaan kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi dibutuhkan dana sebesar Rp. 926.772.675,- (Sembilan ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh ribu dua enam ratus tujuh puluh lima rupiah) dengan rincian sesuai matriks pelaksanaan kegiatan terlampir.

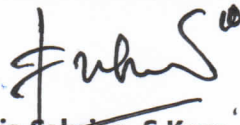
Padang, 8 Februari 2021

Kuasa Pengguna Anggaran



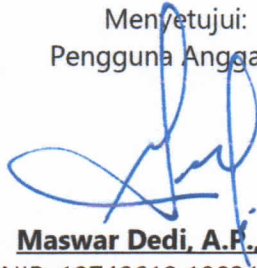
Widya Sari, S.E., M.M. Ak.
NIP. 19700902 199701 2 001

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan



Febria Sabrina, S.Kom., M.Si.
NIP. 19750219 199803 2 001

Menyetujui:
Pengguna Anggaran



Maswar Dedi, A.P., M.Si.
NIP. 19740618 199311 1 001